



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 249-254

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Berbantuan Media Worksheet Melalui English Fun

Faula Anis Hatami¹, Lailatul Romadhina², Lailatun Nuroh³, Nadiya Hidayatul Khusna⁴, Nurhadi Mubarak⁵, Nurul Ratnawati^{6*}

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Malang ^{1,2,3,4,5}

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang ⁶

Email: nurul.ratnawati.fis@um.ac.id ^{6*}

Abstrak

Program Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak di daerah pedesaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemampuan bahasa Inggris anak tingkat dasar masih rendah dikarenakan berbagai faktor, yaitu akses pendidikan yang terbatas, media pembelajaran kurang sesuai, dan strategi pembelajaran yang kurang efektif. Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang terdiri dari 3 tahapan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan Pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *worksheet* melalui *English Fun* dapat menjadi solusi dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak di daerah pedesaan.

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, English Fun, Worksheet*

Abstract

This program is designed to enhance the fundamental English language skills of children in rural regions. The initiative addresses the issue of low English proficiency among elementary school children, which can be attributed to various factors such as limited educational resources, unsuitable learning materials, and ineffective teaching methods. The program employs a community service approach that is both participatory and educational, encompassing three stages: preparation, implementation, and evaluation. Findings from the study indicate a significant improvement in the children's basic English proficiency following their participation in the program. This service activity demonstrates that employing worksheet media through the English Fun initiative can effectively develop basic English skills in children from rural areas.

Keywords: *Community Service, English Fun, Worksheet*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, Bahasa Inggris berperan krusial sebagai bahasa komunikasi internasional, memosisikannya sebagai salah satu bahasa asing paling esensial untuk dikuasai (Ayuningtyas, 2021). Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi internasional. Sampai saat ini, bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat penting untuk pelajari (Kusuma, 2019). Bahasa Inggris menjadi pelajaran di pendidikan formal dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi (Muhammad et al, 2022).

Kecakapan berbahasa yang tinggi memungkinkan seseorang untuk bertukar informasi dan gagasan dengan lebih mudah (Magfirah et al, 2021). Namun, masih banyak masyarakat, khususnya anak-anak di daerah pedesaan yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti akses pendidikan yang terbatas, kurangnya media pembelajaran yang menarik, dan metode pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal, fenomena yang terjadi yaitu banyak anak-anak tingkat

dasar yang belum mempelajari bahkan mengenal apa itu Bahasa Inggris. Selain itu, beberapa dari mereka kurang antusias dalam pembelajaran karena media yang digunakan di sekolah masih monoton. Media pembelajaran adalah sarana yang dapat mendukung guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga anak dapat tertarik dan termotivasi terhadap materi yang diajarkan (Wulandari et al.,2023). Selain itu, Metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi katalisator bagi peningkatan kemampuan belajar siswa (Nanda et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan yaitu meningkatkan kemampuan bahasa inggris anak tingkat dasar dengan berbantuan media worksheet melalui program *English Fun*. *English Fun Activities* memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk menciptakan suasana belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan (Fitriani et al., 2020). Hal ini didukung dengan penggunaan media worksheet dalam pembelajaran. Hasil penelitian Yosua et al (2023), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan *English listening skill* ketika menggunakan media *live worksheet*.

Mahasiswa PPG Prajabatan IPS Gelombang 1 2023 Universitas Negeri Malang (UM) berkolaborasi dengan komunitas *Save Street Child Malang* (SSCM) akan melakukan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. *Save Street Child Malang* (SSCM) adalah komunitas berjejaring yang peduli terhadap permasalahan anak jalanan di Kota Malang yang saat ini terjun ke masyarakat dengan program belajar bareng. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak di daerah pedesaan melalui pengabdian masyarakat dengan menggunakan media worksheet melalui *English Fun*. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris memerlukan proses berkelanjutan yang melibatkan pengajaran, bimbingan, dan latihan yang konsisten (Husnaini & Yahya, 2023).

Diharapkan melalui program Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Dasar Berbantuan Media Worksheet Melalui Program *English Fun* yang bekerjasama dengan SSCM dapat membantu anak-anak tersebut untuk meningkatkan pemahaman bahasa inggris mereka dengan lebih baik. Keunggulan dari pengabdian ini yaitu memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menghadirkan media worksheet yang sesuai dengan kebutuhan anak. Manfaat dari pengabdian ini yaitu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Dasar disertai dengan pengembangan media *worksheet* yang sesuai dengan kebutuhan anak sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan semakin termotivasi dalam belajar.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif. Pendekatan partisipatif melibatkan komunitas dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Pendekatan edukatif menekankan pada proses belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta. Metode pelaksanaannya meliputi: 1) tahap Persiapan; 2) tahap Pelaksanaan; dan 3) tahap Evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



Save Street Child Malang (SSCM) di Musholla Darut Tauhid, Jln. Muharto Gang.7, RT 06, RW 10. Sasaran kegiatan ini adalah anak tingkat dasar yang tergabung dalam komunitas SSCM.

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari yang berlangsung selama 2 jam. Materi yang diajarkan meliputi:

1. Organ Tubuh
2. Angka
3. Warna
4. Family
5. Greetings / Salam
6. Hewan

7. Perlengkapan Sekolah
8. Nama Hari
9. Angka
10. Buah-Buahan
11. Profesi

Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini adalah worksheet melalui English Fun. Worksheet adalah lembaran kerja yang berisi soal-soal atau tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta. English Fun adalah metode pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan *games and activities, Storytelling sessions, Role Playing and Drama, creative project*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Banyak anak-anak yang masih kurang minat dalam belajar Bahasa Inggris seperti tidak menguasai kosakata. Oleh karena itu diperlukan solusi yang efisien dalam memotivasi anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris dengan menyediakan strategi pembelajaran yang unik yang dikemas dalam kegiatan *English Fun* berbantuan *Worksheet*. *English Fun* ini strategi dasar dimana terdapat permainan dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar anak.

Khususnya dalam mengembangkan kemampuan anak-anak terutama Berbahasa Inggris dengan memahami tingkat dasar terlebih dahulu. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 40 anak-anak yang bertempat di Mushola Muharto Malang. English Fun ini diusung oleh para mahasiswa PPG Prajabatan IPS Gelombang 1 2023 Universitas Negeri Malang (UM) bekerjasama dengan SSCM.

Sebelumnya anak-anak beranggapan bahwa belajar Bahasa Inggris adalah pembelajaran yang sulit dari cara pengucapan, menerjemahkan, hingga cara menuliskannya. Namun dengan adanya English Fun ini belajar Bahasa Inggris menjadi mudah dengan menggunakan metode-metode yang kreatif dan membuat daya tarik anak-anak semakin tinggi seperti permainan dalam worksheet, bernyanyi, dan mewarnai.



Gambar. 1 Pelaksanaan Kegiatan English Fun

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan kegiatan pembuka. Pembukaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dimulai dengan pengenalan anggota kelompok projek kepemimpinan kepada peserta didik di *Save Street Child Malang*. Selain itu, pelaksana kegiatan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan serta media yang digunakan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan menjalin kedekatan antara pengajar dengan anak-anak di SSCM.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan *Ice Breaking*. Kegiatan ini dilakukan sebelum memulai kegiatan yang mengarah ke pengerjaan menggunakan media *Worksheet*. Peserta diajak untuk bernyanyi "Kepala Pundak Lutut Kaki" agar anak-anak bersemangat untuk pelatihan yang akan dilakukan dan melatih konsentrasi anak. Selanjutnya anak-anak diajak untuk menyanyikan lagu "*Head Shoulders Knees and Toes*" untuk pengenalan awal materi bahasa Inggris dasar. Anak-anak terlihat antusias pada kegiatan ini, hal ini terlihat dari keaktifan mereka ketika menyanyikan lagu tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian informasi. Penyampaian informasi

tentang media *Worksheet* yang akan digunakan untuk belajar bahasa Inggris. Hal ini terkait cara penggunaan media *Worksheet*, dan membagi peserta dalam beberapa kelompok kecil. Setiap anak akan diberikan media *Worksheet* dan diberikan bimbingan oleh masing-masing pendamping.



Gambar 2. Pendampingan

Pendampingan ini dilaksanakan secara langsung oleh pendamping kepada anak-anak di SSCM. Terdiri dari beberapa mahasiswa sebagai pendamping yang mendampingi dan membimbing anak-anak di SSCM agar mereka tidak kesulitan dalam belajar menggunakan media *Worksheet*. Konsep belajar dilaksanakan secara berkelompok jadi satu mahasiswa mendampingi beberapa anak. Pendamping mengajar peserta didik untuk menjawab tebak-tebakan yang berkaitan dengan isi dari media *Worksheet* untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah menggunakan media tersebut untuk belajar. Anak-anak belajar bahasa Inggris dasar menggunakan media *Worksheet* mulai dari halaman pertama sampai dengan halaman terakhir. Anak-anak belajar materi warna, anggota tubuh manusia, anggota keluarga, ucapan salam, jenis hewan, perlengkapan dan peralatan sekolah, hari, angka, nama-nama buah, dan profesi.

Kegiatan ini terlihat tidak membosankan, karena anak-anak sangat antusias belajar Bahasa Inggris di SSCM. Anak-anak memberikan respon baik terhadap kegiatan belajar bahasa Inggris melalui English Fun. Terlihat kondisi saat belajar anak-anak sangat bergembira seperti belajar menjodohkan jawaban, menjawab Bahasa Inggris dengan nama-nama hewan, buah, warna, maupun hari. Selain itu anak-anak disana terlihat aktif bertanya jawab dalam memahami setiap pertanyaan yang ingin diselesaikan.

Pada tahap evaluasi pendamping mengecek hasil kerja anak dan mengarahkan setiap anak untuk menjelaskan materi yang dipelajari. Pendamping menanyakan kepada anak tentang perasaannya ketika mempelajari bahasa Inggris menggunakan media *Worksheet*. Mayoritas anak-anak di SSCM tertarik mengikuti kegiatan ini. Mereka merasa senang dan antusias dalam belajar menggunakan media *Worksheet*. Seluruh anggota kelompok pelatihan menyerahkan media *Worksheet* kepada pengurus *Save Street Child Malang (SSCM)* untuk digunakan peserta didik belajar berikutnya.

Harapannya dalam kegiatan English Fun ini dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak tingkat dasar untuk belajar bahasa Inggris. Karena fenomena saat ini, anak-anak yang duduk di bangku SMP, SMA bahkan perguruan tinggi belum tentu menguasai bahasa Inggris karena minat belajar yang kurang. Bahasa Inggris telah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar, namun meskipun telah mempelajarinya selama bertahun-tahun, banyak siswa tetap tidak memahami atau menguasai keterampilan berbahasa Inggris dengan baik (Andika & Mardiana, 2023).

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi secara lisan dan tulisan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang baik dari segi pemahaman dan hafalan anak terkait kosakata dasar bahasa Inggris yang disediakan melalui media *worksheet*.

2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari umpan balik yang diberikan peserta kegiatan yaitu anak-anak SSCM. Pertama yaitu ketertarikan pada saat belajar menggunakan

media pembelajaran yang dilihat dari antusias anak-anak mengerjakan dan menyelesaikan soal yang ada pada media *Worksheet*. Beberapa hasil wawancara dengan peserta menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini. Berikut beberapa cuplikan hasil wawancara dengan beberapa peserta.

"Belajar jadi menyenangkan, bisa masukin nama-nama buah nempel-nempel gambar juga" (Inisial W selaku Peserta).

Kedua, penggunaan metode English Fun yang menyenangkan dan interaktif. Media *Worksheet* yang dikemas dengan interaktif sehingga memberikan kesan menyenangkan. Media yang dikemas dengan interaktif anak-anak dapat belajar mengurutkan huruf membentuk kosakata yang benar, memasang kosakata dengan gambar, menjodohkan gambar dengan kosakata, melingkari atau memilih gambar, menempelkan gambar dengan kosakata, melengkapi teka teki, menyusun kata, memasukkan kartu dalam amplop, dan menempelkan gambar dengan gambar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta kegiatan yaitu:

"Ini sangat bagus kak, bisa belajar bahasa inggris warna, angka, pekerjaan, bisa nempel-nempel juga" (Inisial J selaku Peserta).

Ketiga, kebermanfaatan media *Worksheet* yang memberikan manfaat positif bagi anak-anak di SSCM. Media *Worksheet* menjadi media berkelanjutan yang digunakan sampai sekarang. Media *Worksheet* yang diserahkan kepada pengurus masih digunakan untuk belajar dan anak-anak masih antusias menggunakannya dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kak Yudho selaku pengurus SSCM bahwa

"Produk ini sangatlah bagus untuk anak-anak belajar, strategi belajarnya bervariasi dan banyak materi yang bisa dipelajari. Ini akan sangat berguna bagi kami disini, khususnya bagi anak-anak. Saya mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan teman-teman atas semua yang dilakukan".

Selain itu, wawancara dengan bu Linda selaku guru SMP mengatakan bahwa

"Pembelajarannya bagus dan interaktif, anak-anak pasti suka dan buku ini bisa dipakai berulang kali (awet), konten dalam worksheet bisa diadopsi untuk pembelajaran IPS".

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa keterlaksanaan kegiatan pelatihan bahasa inggris berbantuan media worksheet melalui program english fun ini secara keseluruhan sudah sangat baik. Dengan strategi dan media yang kreatif mampu memberikan pembelajaran bermakna bagi anak. Pembelajaran melibatkan tiga komponen utama, yaitu: sumber daya pembelajaran, proses yang dirancang oleh pendidik, serta peserta didik yang terlibat dalam proses belajar tersebut (Kusuma, 2019). Keberhasilan keterlaksanaan pelatihan ini juga tercermin dari setiap kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan, anak-anak belajar kembali dan mengulang-ulang pelajaran menggunakan worksheet tersebut. Hingga saat ini media *Worksheet* masih terus digunakan dalam pembelajaran di komunitas SSCM. Perlu dicatat bahwa kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini bukan hanya terlihat dari data kuantitatif, tetapi juga dari pengaruh positif yang dialami oleh para peserta yang mengikuti pelatihan (Ratnawati et al, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan media worksheet melalui English Fun dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tingkat dasar pada anak-anak di daerah pedesaan. Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa inggris tingkat dasar berbantuan media *Worksheet* melalui program english fun menjadi dukungan bagi anak dalam memahami kosakata dasar bahasa inggris. Kegiatan ini mendapatkan tingkat ketercapaian yang cukup tinggi karena berhasil dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat bagi anak - anak yang belajar di SSCM.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peserta didik di *Save Street Child Malang* (SSCM), sangat antusias dengan buku yang kami buat dan mereka merasa sangat terbantu dengan media *Worksheet* ini. Keberhasilan keterlaksanaan pelatihan ini juga tercermin dari setiap kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan, anak-anak belajar kembali dan mengulang - ulang pelajaran menggunakan worksheet tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kami kepada komunitas Save Street Child Malang (SSCM) atas bantuan dan kerjasama yang baik dalam program pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246–251. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>
- Ayuningtyas, P. (2021). Pelatihan “Fun with English” Untuk Siswa SMP Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 161–169. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i2.851>
- Farid Muhammad, Amanda, T. A., Akbarullah Andi Raihanah, Lil Alamin Rahmatan, & Renaldi. (2022). Program English Area: Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SMK. *Journal Lepa-Lepa Open*, 2(5), 1291–1299.
- Fitriani, M. N., Permana, R., Saleh, Y. T., Pratiwi, A. S., Hendrawan, B., & Fahmi Nugraha, M. (2020). Program English Fun Activities untuk Mengembangkan Speaking Skills Siswa SDN Sukamulya. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 255–263. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.968>
- Husnaini, & Yahya, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Fun With English Pondok Pesantren Nurul Ummah-Morowali. *Community Development Journal*, 4(1), 533–537.
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Magfirah, S., Adam, S., Maricar, F., & Pandjaitan, I. P. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Media Games di Lingkup Komunitas Ternate. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 109–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i1.1261>
- Nanda, K. A., Putri, T. S., Afifah, E. M., Nofianti, S. E., Agustin, I. P., & Qudsyi, H. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.107789>
- Ratnawati, N., Ruja, I. N., Wahyuningtyas, N., & Bashofi, F. (2024). BERBASIS ARTICULATE STORYLINE BAGI GURU MGMP. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 823–829.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yosua Puji1, Hana Sakura Putu Arga2, Z. L. F. (2023). Pengembangan media aplikasi live worksheet pada materi daily routines untuk meningkatkan english listening skill siswa kelas V SD. *Journal of Elementary Education*, 06(03), 2023.